

**IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN I'TIQODIYAH, KHULUQIYAH,
DAN AMALIYAH PADA SISWA ORGANISASI PENCAK SILAT
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) RAYON GARUDA
CABANG TANJUNGPINANG**



Skripsi

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata S. Pd

Oleh
ERNA RITA WATI
NIM: 211781

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklujukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erna Rita Wati
NIM : 211781
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 4 Juni 2025

Saya yang menyatakan.



Erna Rita Wati
NIM: 211781



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN ITIQODIYAH, KHULUQIYAH DAN AMALIYAH PADA SISWA ORGANISASI PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) RAYON GARUDA CABANG TANJUNGPINANG

Nama : Erna Rita Wati
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 211781

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :


Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)


Bintan, 07 Juli 2025

TIM MUNAQASYAH:


KETUA


Dr. Drs. Almahfuz, M.Si
NIP. 196311041992031008


SEKRETARIS


Vastha Vusvitha, M.Pd
NIDN. 2027099202

PENGUJI I


Dr. Zulhamdan, M.Pd.I
NIP. 198905022019031 013

PENGUJI II


Muslena Layla, M.Si
NIP. 199005022019032 018


**Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau**

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP.19750324200604 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erna Rita Wati

NIM : 211781

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Nilai Pendidikan I'tiqodiyah, Khuluqiyah, dan Amaliyah pada Siswa Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang.

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, Juni 2025

Pembimbing I


Ediyansyah, M.Pd.I
NIDN. 2102017401

Pembimbing II


Eka Rihan K, M.Pd
NIDN. 2108018501



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Program Studi Pendidikan Agama Islam
STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum wr.wb,

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul : Implementasi Nilai Pendidikan P'tiqodiyah, Khuluqiyah, dan Amaliyah pada Siswa Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang.

Yang ditulis oleh:

Nama : Erna Rita Wati
NIM : 217781
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk di ujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I

Ediyansyah, M.Pd.I
NIDN. 2102017401

Bintan, 4 Juni 2025

Pembimbing II

Eka Rihan K, M.Pd
NIDN. 2108018501

ABSTRAK

Erna Rita Wati, 2025, 211781. *Implementasi Nilai Pendidikan I'tiqodiyah, Khuluqiyah, dan Amaliyah pada Siswa Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Pembimbing I: Ediyansyah, M.Pd.I Pembimbing II: Eka Rihan K, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan dampak nilai pendidikan *i'tiqodiyah*, *khuluqiyah*, dan *amaliyah* pada siswa organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang. Nilai-nilai ini mencerminkan aspek penting dalam pendidikan Islam, yaitu pembinaan keimanan, akhlak mulia, serta ibadah dan kegiatan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam terhadap pelatih, dewan penasehat cabang, siswa dan orang tua siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai I'tiqodiyah dilakukan melalui pembiasaan ibadah seperti do'a bersama, sholat tepat waktu, dan keteladanan pelatih dalam memprioritaskan kewajiban agama. Nilai khuluqiyah diterapkan melalui pembinaan etika sopan santun, penghormatan kepada orang tua dan guru (pelatih), serta interaksi sosial yang penuh adab. Sedangkan nilai amaliyah diwujudkan melalui kegiatan sosial seperti gotong royong, berbagi takjil, dan halal bihalal. Keseluruhan nilai tersebut tidak hanya diajarkan dalam teori, tetapi dipraktikkan secara nyata dalam setiap kegiatan PSHT.

Dampaknya, siswa mengalami peningkatan dalam keimanan, kedisiplinan, akhlak, serta kontrol diri. mereka menjadi lebih bertanggung jawab dalam beribadah, sopan santun terhadap orang tua dan guru, serta aktif dalam kegiatan sosial. Penanaman nilai-nilai ini terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa yang religius, berakhlak mulia, dan peduli terhadap lingkungan.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Islam, I'tiqodiyah, Khuluqiyah, Amaliyah, PSHT, Karakter Siswa

ABSTRACT

Erna Rita Wati, 2025, 211781. The Implementation of I'tiqodiyah, Khuluqiyah, and Amaliyah Educational Values in Student of Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Martial Arts Organization, Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang. Undergraduate Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Supervisor I: Ediyansyah, M.Pd.I Supervisor II: Eka Rihan K, M.Pd.

This study aims to examine the implementasion and impact of I'tiqodiyah, Khuluqiyah and Amaliyah educational values on student of Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) organization, Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang. These values reflect essential aspect of Islamic education, namely the development of faith, noble character, and the practice of worship and social activities. The research employs a qualitative approach, with data collected through in-depth interviews involving coaches, branch advisory board members, student, and student' parents.

The results show that the implementation of I'tiqodiyah values is carried out through regular worship practices such as collective prayer, punctual prayer observance, and the exemplary attitude of coaches in prioritizing religious duties. Khuluqiyah values are applied through the cultivation of ethics, politeness, respect for parents and teachers (coaches), and socially respectful interactions. Meanwhile, Amaliyah values are manifested in social activities such as communal work (gotong royong), sharing iftar meals (takjil), and halal bihalal gatherings. These values are not only taught in theory but are also practiced in every PSHT activity.

As a result, students demonstrate improvements in faith, discipline, morals, and self control. They become more responsible in performing religious duties, more respectful toward parents and teachers, and more active in social activities. The inculcation of these values has proven effective in shaping students to become religious, well mannered, and environmentally conscious individuals.

Keywords: *Islamic Educational Values, I'tiqodiyah, Khuluqiyah, Amaliyah, PSHT, Student Character*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Petunjuk transliterasi Arab-Latin pada skripsi ini mengikuti pedoman Arab-Latin yang berasal dari keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 05643b/1987), tanggal 22 Januari 1988. Bagian-bagian pokok dari pedoman tersebut adalah:

Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		Tidak di lambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

العِدَّة	Ditulis	'iddah
----------	---------	--------

Ta' marbutah

1. Bila dimatikan di tulis

الْهَبَّة	Ditulis	Hibah
جَزِيَّة	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti sholat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karamah al-auliya'
--------------------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbuta hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	zakatul fitri
-------------------	---------	---------------

Vokal Pendek

◌َ	Kasrah	Ditulis	I
◌ِ	Fathah	Ditulis	A
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	A
الْجَاهِلِيَّة		Jahiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	A
يَسْعَى		Yas'a
Kasra + ya' mati	Ditulis	L
كَرِيمٌ		Karim
Dammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُودٌ		Furud

Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ		Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قَوْلٌ		Qaulun

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji hanya bagi Allah Subhanahu wa Ta’ala, Tuhan semesta alam yang dengan izin dan ridha-Nya penulis masih diberi kesempatan, kekuatan, serta kesehatan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Nilai-nilai I’tiqodiyah, Khuluqiyah dan Amaliyah pada Siswa Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Sebagai bentuk syukur, penulis bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya. Dengan penuh harap, penulis memohon ridha-Nya agar karya sederhana ini bernilai ibadah dan bermanfaat. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada suri teladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dengan cahaya Islam. Semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafaatnya di hari kiamat. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Penyusunan skripsi ini bukanlah suatu pencapaian pribadi semata, melainkan merupakan hasil dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan semangat, arahan, dan bantuan yang sangat berarti. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang berbahagia ini, penulis dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Faisal, M.Ag selaku ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang sangat saya hormati.

3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang sangat saya hormati.
4. Bapak H. Rahmad Budi Harto, M.M selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang sangat saya hormati.
5. Bapak Ediyansyah, M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan yang sangat saya hormati.
6. Ibu Eka Rihan K, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan yang sangat saya hormati.
7. Ibu Mahfuzah Saniah, M. Hum selaku dosen PA (Penasehat Akademik) yang telah membantu menentukan judul skripsi dan membantu saya dalam penulisan skripsi ini.
8. Para dosen dan staf akademik di lingkungan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, yang telah membekali penulis dengan ilmu, pengalaman, serta nilai-nilai keislaman dan keilmuan yang menjadi fondasi kuat dalam menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah ini.
9. Kepada seluruh informan, pelatih, pengurus, dan siswa PSHT Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang, yang telah berkenan meluangkan waktu, berbagi informasi dan pengalaman secara terbuka kepada penulis sehingga data dalam penelitian ini dapat diperoleh secara lengkap dan mendalam.
10. Kepada kedua orang tua tercinta (Bapak Musa dan Ibu Murizan), yang menjadi sosok paling berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa, pengorbanan, kerja keras, kesabaran, dan cinta yang tulus tanpa pamrih. Untaian kata tak akan pernah cukup untuk membalas semua kasih sayang dan perjuangan yang telah diberikan.
11. Kepada Kakak Nurfajri dan Abang Lukman, yang senantiasa memberikan dukungan moril, doa, dan semangat kepada penulis selama proses studi hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, angkatan 2021 khususnya PAI A3 yang telah menjadi bagian dari perjalanan

13. Sahabat-sahabat terbaik (Mayangsari dan Rizky Adewiska Amanda), yang senantiasa hadir dalam suka dan duka, yang menjadi tempat berbagi keluh kesah dan semangat ketika rasa letih menghampiri. Terima kasih atas doa dan motivasi yang terus mengalir tanpa henti.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun turut memberikan bantuan dalam bentuk apa pun yang sangat berharga selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini membahas tentang implementasi nilai-nilai **I'tiqodiyah (keimanan), Khuluqiyah (akhlak), dan Amaliyah (pengalaman ibadah dan sosial)** dalam lingkungan organisasi pencak silat PSHT, sebuah organisasi yang tidak hanya mengajarkan bela diri tetapi juga membentuk karakter spiritual dan moral anggotanya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman di luar lingkungan formal seperti sekolah, khususnya melalui pendekatan organisasi budaya dan kearifan lokal.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya ilmiah ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis memohon semoga skripsi ini dapat bermanfaat, tidak hanya bagi penulis sendiri, tetapi juga bagi para pembaca, mahasiswa, peneliti selanjutnya, dan seluruh pihak yang berkepentingan dalam bidang pendidikan agama Islam dan pengembangan karakter generasi muda.

Tanjungpinang, 2025



Erna Rita Wati
211781

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka” Q.S Ar-Ra’d (11)

Pantai Benan indah di mata
Awan berarak lukiskan angan
Silat bukan gerak semata
Iman dan akhlak jadi pegangan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat karunia-Nya. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Musa dan Ibu Murizan, yang selalu menjadi sumber kekuatan, do'a, dan cinta dalam setiap langkah penulis.
2. Abang Lukman dan Kakak Nurfajri, terima kasih atas dukungan, baik secara moril maupun materi, yang begitu berarti bagi penulis.
3. Bapak Ediyansyah, M.Pd I dan Ibu Eka Rihan K, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan II yang dengan sabar dan tulus membimbing hingga skripsi ini terselesaikan.
4. Keluarga besar PSHT, terutama Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang yang telah menjadi bagian penting dalam proses penelitian ini.
5. Mas Ahmad Taufiq Hidayatullah yang telah membantu, menemani, dan memberikan dukungan penuh.
6. Sahabat-sahabat terbaikku (Mayang, Rizky Adewiska A, Sylvi, Surah, Elfa, dan seluruh teman-teman PAI A3 angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan dalam suka dan duka.
7. Mbak Fitri dan Ibunya, yang telah memberikan bantuan dan kehangatan di saat sulit.
8. Sepupu penulis (Armanila) dan keluarga besar di kampung halaman yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
MOTTO	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Terdahulu	8
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.....	28
A. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang.....	28
B. Sejarah dan Perkembangan PSHT di Lokasi.....	29
C. Visi, Misi dan Tujuan	31
D. Struktur Organisasi.....	33
E. Kegiatan Rutin	33

F. Fasilitas dan Sarana Pendukung.....	34
G. Jumlah Siswa Rayon Garuda 2022-2025	34
BAB III KONSEP TEORITIS	37
A. Landasan Konseptual Nilai Pendidikan Islam.....	37
B. Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)	43
C. Integrasi Nilai Pendidikan Islam Dalam PSHT.....	47
D. Konsep Implementasi Nilai Pendidikan Islam dalam PSHT Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang.....	51
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	56
A. Analisis Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Lokasi Penelitian	28
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel I. Struktur Organisasi.....	33
Tabel II. Fasilitas dan Sarana Pendukung	34
Tabel III. Jumlah Siswa Rayon Garuda 2022-2025.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Pedoman Wawancara**
- Lampiran II. Transkrip Hasil Wawancara**
- Lampiran III. Dokumentasi**
- Lampiran IV. Surat Izin Penelitian**
- Lampiran V. Surat Balasan Izin Penelitian**
- Lampiran VI. SK Penetapan Dosen pembimbing**
- Lampiran VII. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I**
- Lampiran VIII. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II**
- Lampiran IX. Form Cek Plagiasi Skripsi**
- Lampiran X. Bukti Plagiasi**
- Lampiran XI. Daftar Riwayat Hidup**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa, terutama dalam membentuk manusia yang berakhlak mulia, berilmu, dan memiliki kepribadian yang utuh. Pendidikan yang ideal bukan hanya menghasilkan peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga yang memiliki integritas moral dan spiritual tinggi. Dalam konteks Indonesia sebagai negara berpenduduk mayoritas muslim, pendidikan agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda. Pendidikan agama tidak hanya menjadi bagian dari mata pelajaran formal di sekolah, tetapi juga merupakan instrumen yang sangat strategis dalam membentuk nilai-nilai kemanusiaan, akhlak, dan pengabdian kepada Tuhan.

Pendidikan i'tiqodiyah, khuluqiyah, dan amaliyah didalam PSHT ini menunjukkan bahwasanya organisasi ini memiliki fondasi yang sangat kuat dalam mengembangkan nilai-nilai Islam. Melalui pendekatan holistik yang terdapat ketiga aspek tersebut, PSHT tentunya juga berperan dalam membentuk manusia yang bukan hanya kuat secara fisik, tetapi juga memiliki keimanan yang kokoh serta akhlak yang mulia. Ini juga yang menjadikan PSHT sebagai wadah yang efektif dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam secara komprehensif.

Islam memandang pendidikan sebagai proses pembinaan yang mencakup aspek jasmani dan rohani secara menyeluruh. Al-Qur'an telah menekankan

pentingnya ilmu dan keimanan sebagai dua unsur fundamental dalam membentuk pribadi seorang muslim. Sebagaimana disebutkan dalam QS. Al Mujadilah ayat 11¹, disebutkan sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ

اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa 3 derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"*

Ayat diatas menunjukkan bahwasannya orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan di angkat derajatnya oleh Allah SWT. Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tentunya harus melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Ayat ini juga menjadi motivasi bagi setiap Muslim untuk senantiasa meningkatkan keimanan dan ilmu pengetahuannya karena dengan demikian Allah SWT akan mengangkat derajatnya.

Menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan Islam adalah “bimbingan terhadap pertumbuhan dan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik, agar kepribadiannya terbentuk sesuai dengan ajaran Islam dan dapat hidup sesuai dengan fitrahnya.”² Definisi ini memperjelas bahwa pendidikan Islam tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan psikomotorik,

¹ Q.S Al- Mujadilah (58) : 8

² Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1989), hlm. 23

sehingga menciptakan pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan produktif di masyarakat.

Namun, dalam praktiknya, pendidikan karakter yang diharapkan mampu ditanamkan melalui jalur formal masih menghadapi berbagai tantangan. Di tengah derasnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan moral dan sosial menjadi semakin kompleks. Fenomena degradasi moral seperti pergaulan bebas, tawuran antar pelajar, penyalahgunaan media sosial, serta rendahnya semangat spiritualitas di kalangan remaja menjadi cerminan bahwa pendidikan formal belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan pembinaan karakter secara komprehensif. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan formal membutuhkan dukungan dari berbagai pihak dan ruang alternatif dalam menanamkan nilai-nilai keislaman secara kontekstual dan aplikatif.

Salah satu pendekatan yang dapat mendukung penguatan pendidikan karakter adalah melalui kegiatan pendidikan nonformal yang terstruktur, salah satunya melalui organisasi atau komunitas bela diri. Organisasi pencak silat di Indonesia telah berkembang luas dan memiliki basis massa yang besar. Sayangnya, dalam masyarakat masih terdapat stigma negatif terhadap organisasi pencak silat yang kerap diasosiasikan dengan kekerasan, fanatisme berlebihan, dan konflik antarperguruan. Padahal, tidak sedikit organisasi pencak silat yang secara sistematis membina anggotanya dalam aspek spiritual dan moral, seperti yang dilakukan oleh Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

PSHT adalah salah satu organisasi pencak silat terbesar dan tertua di Indonesia yang mengusung nilai-nilai luhur seperti budi pekerti, persaudaraan,

dan keimanan kepada Tuhan. Dalam AD/ART PSHT, secara tegas disebutkan bahwa tujuan utama organisasi ini adalah membentuk manusia yang berbudi luhur, tahu benar dan salah, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini menunjukkan bahwa PSHT bukan hanya organisasi bela diri, tetapi juga berperan sebagai wadah pendidikan karakter yang Islami. Nilai-nilai pendidikan Islam secara nyata tercermin dalam kegiatan PSHT, baik secara eksplisit maupun implisit. Tiga nilai utama yang ditanamkan kepada siswa PSHT adalah nilai I'tiqodiyah (keyakinan atau keimanan kepada Allah SWT), Khuluqiyah (akhlak dan adab terhadap sesama), dan Amaliyah (praktik ibadah dan pengamalan ajaran agama).

Dalam PSHT, nilai I'tiqodiyah diwujudkan dalam bentuk pembinaan spiritual seperti pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah latihan, sikap tawakal dan keikhlasan dalam berlatih, serta kesadaran untuk selalu menyandarkan diri kepada Allah SWT dalam setiap usaha. Nilai Khuluqiyah terlihat dalam penanaman adab sopan santun kepada pelatih, orang tua, dan sesama anggota, serta pembiasaan untuk menghormati perbedaan dan menjaga ukhuwah. Sedangkan nilai Amaliyah tampak dalam rutinitas ibadah siswa, seperti menjaga shalat lima waktu, membaca Al-Qur'an, berpuasa, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Ketiga nilai ini tidak hanya diajarkan secara lisan, tetapi juga dibiasakan dan diteladankan dalam aktivitas harian di dalam organisasi.

Di PSHT Cabang Tanjungpinang, khususnya Rayon Garuda, implementasi nilai-nilai tersebut menjadi bagian penting dari proses pendidikan anggota. Setiap kegiatan latihan selalu dimulai dengan do'a, dilanjutkan dengan pembinaan

mental dan moral, serta diakhiri dengan evaluasi karakter. Para pelatih tidak hanya berfungsi sebagai instruktur teknik bela diri, tetapi juga sebagai pembina spiritual yang memberikan keteladanan kepada siswa. Budaya organisasi yang menjunjung tinggi nilai keislaman, seperti gotong royong, persaudaraan, dan saling menghormati, menjadi pembiasaan yang diterapkan secara konsisten.

Dari penjelasan di atas, terdapat dua alasan utama yang melatarbelakangi pentingnya penelitian ini. Pertama, karena PSHT terbukti menjadi media pendidikan karakter berbasis Islam yang tidak hanya membina fisik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, dan ibadah secara langsung kepada siswa melalui pendekatan pembiasaan. Kedua, adanya urgensi untuk memperkuat internalisasi nilai-nilai keislaman di tengah krisis moral remaja, menjadikan PSHT sebagai alternatif strategis dalam menanamkan nilai-nilai I'tiqodiyah, Khuluqiyah, dan Amaliyah secara nyata dan terstruktur dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, peneliti merasa penting untuk mengangkat topik ini ke dalam kajian ilmiah, guna mengetahui secara mendalam bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam diimplementasikan dalam organisasi pencak silat PSHT, serta bagaimana dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pendidikan karakter Islami berbasis organisasi nonformal, serta menjadi rujukan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan metode pembinaan yang relevan dan aplikatif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di simpulkan rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai pendidikan I'tiqodiyah, khuluqiyah, dan amaliyah pada siswa organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang?
2. Bagaimana dampak dari implementasi nilai pendidikan I'tiqodiyah, khuluqiyah, dan amaliyah terhadap pembentukan karakter siswa organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memiliki tujuan, yaitu:

- a. Mengetahui implementasi nilai pendidikan I'tiqodiyah, Khuluqiyah, dan Amaliyah pada siswa organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang, baik dalam bentuk pembiasaan, kegiatan rutin, maupun peran pelatih dalam menanamkan nilai-nilai tersebut.
- b. Menganalisis dampak dari implementasi nilai pendidikan I'tiqodiyah, Khuluqiyah, dan Amaliyah terhadap pembentukan karakter siswa organisasi PSHT Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang, khususnya dalam aspek keimanan, akhlak, dan kebiasaan ibadah siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan organisasi nonformal.
- 2) Menambah khazanah penelitian mengenai penerapan nilai-nilai I'tiqodiyah, Khuluqiyah, dan Amaliyah dalam konteks pembinaan karakter siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam kegiatan organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate.
- 2) Bagi STAIN SAR KEPRI menambah koleksi karya ilmiah dan memperkuat peran kampus dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis Islam.
- 3) Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai referensi ilmiah dalam penerapan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan non-formal seperti pencak silat.
- 4) Bagi masyarakat umum memberikan gambaran bahwa organisasi seperti PSHT dapat menjadi media pembinaan karakter dan spiritualitas remaja.

- 5) Bagi organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Menjadi bahan evaluasi dan penguatan dalam menerapkan nilai-nilai keislaman kepada anggotanya secara konsisten.

D. Kajian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh:

1. Hafid Febriyanto, dengan judul penelitian “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Desa Tempurrejo Widodaren Ngawi Tahun 2019”³

- a. Persamaan:

- 1) Kedua penelitian sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).
- 2) Keduanya membahas bahwa PSHT tidak hanya sebagai wadah beladiri tetapi juga sebagai sarana penanaman nilai-nilai keagamaan.
- 3) Fokus penelitian keduanya adalah pada aspek pendidikan Islam yang terkandung dalam ajaran PSHT.

- b. Perbedaan

- 1) Penelitian Hafid Febriyanto berfokus pada nilai dakwah dan nilai pendidikan Islam secara umum.
- 2) Penelitian penulis lebih spesifik mengkaji tiga nilai utama: Itiqodiyah (keimanan), Khuluqiyah (akhlak/moral), dan Amaliyah (praktik ibadah).

³ Febriyanto Hafid, Skripsi: *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Desa Tempurrejo Widodaren Ngawi Tahun 2019*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2019)

2. Nur Rochman, dengan judul penelitian “Implementasi Nilai Pendidikan Islam Pada Perguruan Pencak Silat (Studi Kasus Di Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon Beton, Ranting Siman, Cabang Ponorogo)”⁴

a. Persamaan:

- 1) Fokus utama kedua penelitian adalah implementasi nilai pendidikan Islam dalam organisasi PSHT.
- 2) Fokus pada aspek pendidikan dan pembinaan karakter berbasis Islam dalam PSHT

b. Perbedaan :

- 1) Penelitian pertama mungkin menggunakan pendekatan yang lebih umum dalam menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam
- 2) Penelitian penulis menggunakan kategorisasi yang lebih sistematis dengan pembagian nilai Itiqodiyah, Khuluqiyah, dan Amaliyah

3. Khusnul Khotimah, dengan judul penelitian “Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Pencak Silat Di Lembaga Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Gempol Gondangrejo Karanganyar Tahun 2016”⁵

a. Persamaan:

- 1) Fokus pada aspek pendidikan karakter berbasis Islam dalam organisasi PSHT.

⁴ Rochman, Nur, Skripsi: *Implementasi Nilai Pendidikan Islam Pada Perguruan Pencak Silat (Studi Kasus Di Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon Beton, Ranting Siman, Cabang Ponorogo)*, (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020)

⁵ Khotimah Khusnul, Skripsi: *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Pencak Silat Di Lembaga Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Gempol Gondangrejo Karanganyar Tahun 2016*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017)

2) Menganalisis peran PSHT sebagai wadah penanaman nilai-nilai keislaman.

b. Perbedaan :

1) Penelitian pertama fokus pada "kegiatan pencak silat" yang mungkin lebih menekankan pada aspek praktis/teknis.

2) Penelitian penulis mencakup "kegiatan organisasi" yang kemungkinan lebih luas, termasuk aspek manajerial dan organisasional.

E. Kerangka Teori

1. Kegiatan Pencak Silat

a. Pengertian Kegiatan Pencak Silat

Menurut Edi Sutrisno (2009) Kegiatan merupakan serangkaian aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan menggunakan tenaga dan fikiran untuk mencapai tujuan tertentu.⁶ Dalam kegiatan pencak silat, seluruh kegiatannya di lakukan oleh Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Rayon Garuda.

Menurut O'ong Maryono, pencak silat merupakan seni bela diri tradisional yang berasal dari kepulauan Nusantara (Indonesia).⁷ Pencak silat merupakan perpaduan antara olah raga, seni, dan ilmu bela diri yang mengandung nilai-nilai luhur seperti taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, budi pekerti luhur, dan rasa kebangsaan yang tinggi.

1) Aspek Ajaran Pencak Silat

⁶ Edi Sutrisno dkk., *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Moeka Publishing, 2009), hlm 1.

⁷ O'ong Maryono, *Pencak Silat Merentang Waktu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000),

Agung Nugroho menyebutkan aspek-aspek ajaran pencak silat, antara lain: a. Aspek bela diri, yaitu teknik menyerang dan pertahanan. b. Aspek seni, ialah keindahan dan fleksibel gerakan. c. Aspek olahraga, yaitu untuk menjaga kebugaran jasmani (fisik) dan rohani (mental). d. Aspek spiritual, yaitu pembentukan akhlak mulia dan budi pekerti luhur.⁸

Dalam dunia pendidikan pencak silat akan sangat membantu membentuk kader bangsa yang berjiwa patriotik, kepribadian luhur, disiplin dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁹ Karena dalam ajaran pencak silat anggota di gembleng dan diasah tidak hanya fisik tapi mental agar terbentuklah manusia yang berbudi pekerti luhur tahu benar dan salah, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu juga terdapat dalam Al Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13.¹⁰, yang didalamnya terkandung dan menerangkan uraian tentang prinsip dasar hubungan antar manusia.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

a. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam

1) Nilai-nilai

⁸ Agung Nugroho, *Pencak Silat: Beladiri Tradisional Asli Indonesia*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013), hlm. 45.

⁹ Imam nahrawi dan Djoko Hartono, *Memberdayakan Pendidikan spiritual pencak silat*. (Surabaya: Jagad 'Alimussiry(anggota IKAPI) Komunitas Ilmuan Spiritualis, 2017), hal. 119.

¹⁰ Anting Dien Gristyutawati Dan Endro Puji Purwono, *Persepsi Pelajar Terhadap Pencak Silat Sebagai Warisan Budaya Bangsa Sekota Semarang Tahun 2012*, *Active: Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreation* 1, No. 3 (2 Oktober 2012): hal. 131, <https://doi.org/10.15294/Active.V1i3. hal.443>.

Menurut Cheng, nilai merupakan sesuatu yang memiliki potensi untuk menciptakan hubungan yang kreatif dan harmonis, sehingga berperan dalam menyempurnakan diri manusia. Sementara itu, kualitas dipahami sebagai sikap dan atribut yang idealnya dimiliki oleh seseorang.¹¹

Nilai ditafsirkan sebagai salah satu jenis nilai dasar atau pondasi dari tindakan individu atau sekelompok orang atas pertimbangan dan keyakinan. Bisa diketahui bahwasanya sesuatu itu akan dianggap benar menurut agama yang berisi catatan-catatan yang akan dikerjakan atau di tinggalkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya nilai merupakan sesuatu yang mendasari tindakan yang didalamnya berisi titik seruan agar dilakukan atau ditinggalkan.

2) Pendidikan Islam

Mustafa Al-Gurayani menyatakan bahwa, pendidikan islam merupakan proses penanaman akhlak yang mulia kedalam jiwa anak dalam tahap pertumbuhan dan menumpuknya dengan nasihat serta arahan, sehingga anak memiliki akhlak yang menjadi salah satu kemampuan (meresap dalam) jiwanya.¹² Selanjutnya akan membuah hasil dengan wujud keutamaan, kebaikan dan cinta bekerja untuk memanfaatkan tanah air. Menurut Muhammad SA. Ibrahim (kebangsaan Bangladesh) pendidikan islam merupakan “

¹¹ Yin Cheong Cheng, *A Cims Framework for the Reengineering of Education*, (Hong Kong: The Chinese University of Hong Kong, 1996), hlm. 28.

¹² Rosmiaty Aziz, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Sibuku, 2019), hlm 1.

Islamic education in true sense of the learn, is the system of education whicw enable a man to lead his life according to the Islamic ideology, so that he may easly mould his lifer in accordance with teneth of islam” (pendidikan islam memiliki arti yang sesungguhnya merupakan sebuah sistem pendidikan yang memungkinkan orang dapat melaksanakan kehidupannya sesuai dengan syariat islam, sehingga dengan mudah seseorang tersebut menjalankan kehidupannya sesuai dengan syariat islam).

Drs. Ahmad D. Marimba menjelaskan bahwa pendidikan Islam merupakan suatu bentuk bimbingan yang mencangkup aspek jasmani dan rohani, yang berlandaskan pada hukum-hukum Islam. Tujuan utamanya adalah membentuk kepribadian manusia yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam ajaran Islam.¹³ Menurut beliau, kepribadian merupakan aspek yang sangat penting, yang merujuk pada sosok pribadi muslim sejati yakni individu yang memiliki nilai-nilai keislaman serta mampu memikul tanggung jawab sesuai ajaran Islam.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah proses pembentukan kepribadian seorang muslim, di mana proses tersebut syarat akan nilai-nilai Islam dalam setiap tahapannya. Dengan demikian, pendidikan Islam merupakan suatu usaha, baik yang dilakukan secara individual maupun kolektif oleh masyarakat, dalam rangka membentuk kepribadian yang lebih baik

¹³ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1989), hlm. 23

sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Proses ini di jalankan secara terus menerus melalui berbagai media pendidikan, baik formal maupun non-formal, seperti guru agama, tokoh masyarakat, orang tua, hingga pelatih dalam kegiatan keagamaan maupun sosial. Setiap aspek pendidikan Islam pastinya mengandung nilai-nilai agama yang dapat memberi petunjuk bagi setiap manusia. Nilai-nilai ini diharapkan dapat berfungsi sebagai pedoman yang dipahami dari Al-Qur'an dan hadits Nabi SAW. Bentuk-bentuk nilai pendidikan meliputi: Nilai Pendidikan Keimanan, Nilai pendidikan Akhlak, dan Nilai pendidikan Amaliyah.

3) Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan atau I'tiqodiyah

Menurut Eddy Prahara, nilai keimanan merupakan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, nilai keikhlasan dalam berlatih dan bertindak, dan ketawakkalan, nilai syukur atas nikmat dan rahmat Tuhan.¹⁴ Nilai I'tiqodiyah ini merupakan nilai yang berhubungan dengan nilai keimanan yang disebut juga dengan akidah. Akidah adalah ajaran yang berkaitan dengan iman terhadap ke Esa an Allah SWT. Akidah sendiri menurut Bahasa berasal dari kata _Aqoda yang berarti ikatan atau keterkaitan atau dua utas tali dalam satu buhul yang tersambung. Sedangkan menurut istilah, aqidah diartikan keimanan atau keyakinan seseorang terhadap Allah SWT. Yang telah menciptakan seluruh alam semesta beserta isinya. Syariat islam berdasar kepada ketauhidan, yaitu yakin dan percaya akan adanya

¹⁴ Eddy Prahara, *Nilai-nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: STAIN Po Press, 2009), hal.

Allah SWT.¹⁵ Tidak ada sekutu bagiNya, baik perbuata maupun sifat-Nya. Segala permasalahan dalam ajaran agama islam dapat diselesaikan dengan kunci iman kepada Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى

اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan Taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (Pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.* (QS. An-Nisa' ayat 59).¹⁶

Dalam ayat tersebut menunjukkan bahwasanya i'tiqodiyah adalah hukum yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah SWT secara rohaniah dan hal-hal yang berkaitan dengan akidah atau keimanan.

Jadi nilai I'tiqodiyah adalah nilai yang berhubungan dengan nilai keimanan yang juga di sebut dengan akidah. Akidah adalah ajaran yang berkaitan dengan iman terhadap ke Esaan Allah SWT. Oleh sebab itu, semua permasalahan yang ada dalam ajaran agama islam tentunya dapat di selesaikan dengan kunci iman kepada Allah SWT.

4) Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak atau Khuluqiyah

¹⁵ Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), hal. 67.

¹⁶ QS. An-Nisa' (4): 59

Al-Ghazali (1058-1111 M), tokoh sufi dan filosof Muslim, menyatakan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran terlebih dahulu.¹⁷ Beliau membagi akhlak menjadi dua, yaitu akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (mazmumah).¹⁸ Nilai khuluqiyah berkaitan dengan akhlak atau etika, yang mempunyai tujuan untuk membersihkan diri dari perilaku rendah serta memperbaiki diri dengan perilaku terpuji.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ

لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat*” (QS. An-Nahl ayat 90).¹⁹

Dalam ayat tersebut menunjukkan bahwasannya Allah memerintahkan untuk berlaku adil dan berbuat baik serta melarang keburukan “*Orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah yang paling baik akhlaknya*” (H.R Ahmad)

Akhlak yang baik akan mengangkat drajat manusia yang tinggi dan mulia. Akhlak yang buruk tentunya akan membinasakan seorang insan dan juga akan membinasakan umat manusia. Manusia yang

¹⁷ Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, Jilid III, (Beirut: Dar al-Fikr, t.t.), hal. 56

¹⁸ Al-Ghazali, *Mizanul Amal*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1989), hal. 99

¹⁹ QS. An-Nahl (16):90

mempunyai akhlak buruk, senang melakukan sesuatu yang merugikan orang lain, senang melakukan kekacauan, dan senang melakukan perbuatan tercela yang akan membinasakan diri dan masyarakat seluruhnya.

5) Nilai-Nilai Pendidikan Amaliyah

Menurut Hasan Langgulung, nilai pendidikan amaliyah adalah nilai-nilai yang menekankan pada aspek praktis dari ajaran Islam, seperti kewajiban melaksanakan ibadah shalat, puasa, zakat, dan haji bagi yang mampu.²⁰

Sedangkan menurut Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, nilai amaliyah adalah segala yang berhubungan dengan tata cara pelaksanaan ibadah mahdah yang telah diatur dalam fiqh dan juga tata cara muamalah.²¹

Amaliyah adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penerapan tata cara amal, seperti, zakat, sholat, puasa dan seluruh hukum amaliyah. Menurut Abdul Mujib, amaliyah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tingkah laku sehari-hari yang berhubungan dengan ibadah, muamalah maupun pendidikan.

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ

الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ الْكُنُوبِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ

²⁰ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1995), hal. 67

²¹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana Prenada Media 2010), hal. 36.

وَابْنَالسَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُؤْتُونَ بِعَهْدِهِمْ

إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: “Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu kearah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabai; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa” (QS. Al-Baqarah Ayat 177).²²

Dalam ayat tersebut menunjukkan bahwasanya, amalan kebajikan orang yang melaksanakan salat dengan khushyuk dan memenuhi syarat dan rukunnya, menunaikan zakat sesuai ketentuan dan tidak menunda-nunda pelaksanaannya, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji dan tidak pernah mengingkarinya, orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan dengan segala kesengsaraan, kepedihan dan berbagai macam kekurangan. Orang yang mempunyai sifat-sifat ini, mereka itulah orang-orang yang benar keimanannya, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa kepada Allah.

Didalam nilai pendidikan amaliyah ini berkaitan dengan:

- a) Ibadah, kata ibadah secara Bahasa arab memiliki arti, penyembahan, pengabdian, doa atau merendahkan diri. Sedangkan secara istilah, ibadah ialah suatu perbuatan yang dilakukan oleh

²² QS. Al-Baqarah (2):177

seseorang sebagai usaha untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sebagai tuhan yang maha esa. Pendidikan terdiri dari hubungan antara manusia dengan tuhan-Nya, seperti zakat, sholat, puasa, dan nadzar yang bertujuan untuk aktualisasi nilai 'ubudiyah. Dilihat dari segi sifatnya ibadah dibagi menjadi 5 kategori, yaitu:

- (1) Ibadah dalam bentuk perbuatan yang tidak ditentukan bentuknya, seperti membantu atau menolong orang lain.
 - (2) Ibadah dalam bentuk perkataan atau lisan, yaitu seperti doa, dzikir, memuji Allah dengan mengucapkan hamdallah serta membaca Al-quran.
 - (3) Ibadah yang mana cara pelaksanaannya berbentuk menahan diri, seperti ihram dan puasa I'tikaf.
 - (4) Ibadah yang sifatnya menggugurkan hak, yaitu seperti memaafkan orang lain yang telah berbuat kesalahan atau membebaskan orang yang memiliki hutang dari kewajibannya.
 - (5) Ibadah yang berbentuk pekerjaan yang telah ditentukan wujudnya seperti zakat, sholat, puasa, serta haji.
- b) Mu'amalah Muamalah membuat hubungan sesama manusia baik secara individual maupun secara institusional.²³ Maka dari itu penting sekali menanamkan sikap berbudi luhur tau benar dan salah dalam ajaran pencak silat.

²³ abdul mujib dan jusuf mudzakir, *ilmu pendidikan islam* (jakarta: kencana prenada media, 2006), 37.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Kajian penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan fenomena dalam variabel tunggal serta korelasi atau perbandingan berbagai variabel. Pendekatan kualitatif ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan implementasi nilai-nilai pendidikan I'toqodiyah, khuluqiyah, dan amaliyah pada siswa organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon Garuda secara mendalam dan komprehensif.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mana penulis akan menggambarkan apa saja nilai-nilai pendidikan islam yang di terapkan pada siswa organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Rayon Garuda. Pada penelitian ini penulis akan menyaksikan langsung ketempat penelitian untuk bisa mendapatkan data-data yang di perlukan. Jadi, penelitian ini dilakukan dilapangan atau dunia nyata dimana penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung, karena di lapangan proses komunikasi data itu dengan sendirinya menyediakan informasi yang lebih banyak atau mendatangi responden dengan cara berinteraksi secara langsung.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber dari data primer adalah data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mendapatkan data. Adapun yang dimaksud dari data primer ini adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

Jadi, sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Dewan Penasehat PSHT Cabang Tanjungpinang, beberapa pelatih kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Rayon Garuda, beberapa siswa sabuk (polos, jambon, dan hijau) yang mengikuti kegiatan latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Rayon Garuda, dan juga beberapa orang tua siswa Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder dapat disebut dengan sumber tambahan atau sumber penunjang. Sumber sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung dalam memberikan data pada pengumpulan data, misalnya dalam bentuk dokumen atau lewat orang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah beberapa buku materi tentang kerohanian Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), buku materi latihan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), buku AD/ART Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), dll.

4. Teknis Pengumpulan Data

a. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan atau komunikasi dengan tujuan tertentu, pembicaraan dilakukan oleh 2 (dua) pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan beberapa pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan secara tatap muka atau dengan menggunakan telepon. Metode wawancara dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab (dialog) baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan peneliti dengan 1 orang Dewan Penasehat PSHT Cabang Tanjungpinang, 2 orang pelatih PSHT Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang, 11 orang siswa PSHT Rayon Garuda yang terdiri dari sabuk (polos, jambon, dan hijau), dan 5 orang tua siswa PSHT Rayon Garuda.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus dan terdiri dari proses observasi dan memori. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan pada penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan bila jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah observasi partisipan, dimana peneliti mengambil bagian dalam dengan kehidupan yang diteliti, dan peneliti datang langsung ke lokasi penelitian. Perhatian peneliti tertuju pada bagaimana cara mengamati, mengkaji, dan merekan perilaku kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon Garuda.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang sumber datanya berupa buku, dokumen, catatan, tulisan dan lainnya. Metode dokumentasi juga dapat di artikan sebagai mencari data mengenai hal-hal atau variabel dan lain sebagainya.

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang ada di pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang, agar peneliti dapat memperoleh hasil penelitian melalui dokumentasi berupa sejarah berdirinya dan struktur organisasi, keadaan warga/(pelatih) dan anggota, sarana dan prasarana, buku panduan dan semacamnya, jadwal latihan, hasil evaluasi latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Garuda.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lainnya dengan cara mengorganisasikan

data ke dalam kategori-kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data penelitian yang dikemukakan Miles dan Hubermani sebagai berikut:

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan menghilangkan yang tidak perlu. Dengan begitu data yang telah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah penulis atau peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya ialah dengan menampilkan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Dengan memperlihatkan data akan lebih mudah untuk memahami apa yang akan terjadi, lalu merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dilakukan tersebut. Jadi dalam penelitian ini penulis menyajikan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan

dokumentasi nanti akan disajikan dalam bentuk naratif, tabel, dan gambar berdasarkan data atau informasi yang telah diperoleh.

3) Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ialah dengan membuat kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diungkapkan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Teknik ini digunakan penulis untuk menarik kesimpulan dari data yang disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang.²⁴

G. Sistematika Pembahasan

Penulis mengkonstruksikan penelitian tersebut dalam bab per bab yang masing-masing bab tersebut dibagi ke dalam sub-bab dengan sistematika berikut:

²⁴ Sugoyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Alfabeta, 2022), hal 185.

Bab pertama, pendahuluan pada bab ini terdiri dari memaparkan latar belakang dan masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, batas masalah, tujuan dan kegunaan peneliti, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Gambaran umum lokasi penelitian pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum dari Lokasi Penelitian yang dipilih, yakni PSHT Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang.

Bab ketiga, Konsep Teoritis Penelitian (implementasi nilai-nilai pendidikan i'tiqodiyah, khuluqiyah, dan amaliyah) pada bab ini penulis akan membahas tentang (upaya) yang dilakukan organisasi persaudaraan setia hati terate perkara menjaga konsistensi dalam implementasian nilai-nilai pendidikan i'tiqodiyah, khuluqiyah, dan amaliyah dalam kegiatan organisasi serta dampak apa yang akan terjadi dari implementasi nilai-nilai pendidikan i'tiqodiyah, khuluqiyah, dan amaliyah terhadap pembentukan karakter anggota organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate. Dikarenakan kedua poin inilah yang merupakan hal peting agar penulis dapat melakukan penelitian ini.

Bab keempat, Annalisis dan Pembahasan Hasil Penelitian berdasarkan apa yang yang peneliti lihat secara langsung di lapangan, dan hasil dari percakapan penulis dengan Dewan Penasehat PSHT Cabang Tanjungpinang, pelatih PSHT Rayon Garuda, siswa PSHT Rayon Garuda, dan orang tua siswa PSHT Rayon Garuda Cabang Tanjungpinang.

Bab Kelima, Penutup pada bagian ini terdiri dari kesimpulan sebuah jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bab

pendahuluan dan saran dibuat sebagai solusi terhadap permasalahan yang di hadapi dalam penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afatur, A. R., "Nilai-nilai pendidikan islam dalam organisasi persaudaraan setia hati terate untuk meningkatkan religiusitas remaja (studi kasus rayon krajan, nawangan pacitan)", *Doctoral Dissertation*, IAIN Ponorogo, 2018.
- Ahmad Khalid. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Masyarakat*. Jember: Uij Kyai Mojo, 2012
- Alim & Muhammad. Pendidikan Agama Islam: *Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin* (Terjemahan). Bandung: Mizan. Aziz, Rosmiyati. "Ilmu Pendidikan Islam," Yogyakarta: Sibuku, 2019.
- Ardyan, Elia, et al. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017
- Eddy Prahara, *Nilai-nilai Pendidikan Islam*, Yogyakarta: STAIN Po Press, 2009
- Elly M. Setiadi, *Ilmu Sosial Budaya Dan Dasar*, Jakarta, Kencana Prenanda Media Group, 2012
- Hidayatullah, S, *Nilai filosofis pada ajaran organisasi pencak silat persaudaraan setia hati terate (PSHT)* (Skripsi), 2013
- Khotimah, K, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pencak Silat di Lembaga Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Gempol Gondangrejo Karanganyar Tahun 2016* (Skripsi). IAIN Surakarta, 2017
- Langgulung, H, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif, 1995
- Langgulung, Hasan, *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1989
- Marjuni, A. (2020). Penanaman nilai-nilai pendidikan islam dalam pembinaan karakter peserta didik. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 2(2), 210-223.

- Maryono, O, *Pencak silat: Merentang waktu*. Yogyakarta: Galang Press, 2000
- Masitoh, A, *Implementasi nilai-nilai sosial keagamaan organisasi pencak silat persaudaraan setia hati terate (PSHT) ranting Muara Padang Kecamatan Muara Padang*. 2023
- Mujib, A., & Mudzakkir, J, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010
- Mulyana, *Pendidikan Pencak Silat: Membangun Jati Diri Dan Krakter Bangsa*. Bandung, PT Remaja Resdakary, 2013
- Mustari, Muhamad, and M. Taufiq Rahman. "Nilai karakter: Refleksi untuk pendidikan karakter." 2011.
- Nengsih, P. R, *Nilai-nilai dakwah dalam organisasi pencak silat persaudaraan setia hati terate (di Rayon Sukamenanti Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara)* (Doctoral dissertation). IAIN Metro, 2023
- Ni'amah, L. U., & Pramayuani, T. (2020). Dakwah Dan Pencak Silat: Mengenalkan Islam Melalui Jalan Hikmah. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1), 35-43.
- Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Ponorogo. *Pedoman Organisasi PSHT*. Naskah tidak diterbitkan. Ponorogo: PSHT, [t.t.].
- Persaudaraan Setia Hati Terate. *AD/ART PSHT Perapatan Luhur Tahun 2021*. Dokumen internal, tidak diterbitkan
- Prahara, E, *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2009
- Rukin, S. Pd. *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019
- Setyo Kriswanto, Erwin, "*Pencak Silat*," Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015
- Shubhie, H. Muhiyi. *Pendidikan Agama Islam-Akidah Akhlak*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022
- Ubaidah, Kholid. *Estetika Pencak Silat dalam Gerak Pembukaan Persaudaraan Setia Hati Terate*. Diss. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2018.

- Vanthona, B, *Implementasi nilai pendidikan i'tiqodiyah, khuluqiyah, dan amaliyah pada kegiatan pencak silat persaudaraan setia hati terate di Cabang Metro* (Doctoral dissertation). IAIN Metro, 2023
- Widjang Pranjoto, Btigjen TNI. *Pedoman Program dan Pembinaan Tehnik Latihan Siswa Persaudaraan Setia Hati Terate: Rapat Kerja Bidang Teknik PSHT Pusat Madiun-Indonesia*. Madiun: PSHT Pusat, 2021.
- Zulkarnain, *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008